

Prof. Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.S.I., M.A., M.Psi



Monograf

PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN

DALAM KAJIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Monograf

PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN

DALAM KAJIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Prof. Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.Si., M.A., M.Psi. Beliau merupakan cucu kandung dari Kyai Haji Ibrahim Thoyyib Pendiri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Ust. Azam Syukur Rahmatullah merupakan putera kedua Almarhum KH. Hayat Ihsan dan amarahum Nyai Hajjah Siti Afifah.

Sebelumnya Azam pernah bersekolah di SMP Negeri 1 Buayan Gombang Kebumen pada tahun 1993 dan lulus 1996 dan pernah menjadi Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Buayan Gombang Kebumen, yang kemudian setelah dari SMP kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Wali Songo Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Setelah Menyelesaikan S1 di IAIN Sunan Kalijaga tahun 2000, Beliau mengambil Program Magister Hukum Islam di UIN Sunan Kalijaga tahun 2004, dan Melanjutkan S2 lagi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengambil konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam tahun 2006. Sekarang beliau sedang mengambil Program Magister Psikologi Sains (M.Si) Konsentrasi Psikologi Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2020.

Banyak penghargaan tingkat nasional yang telah didapatkan oleh beliau sekitar 10 penghargaan, termasuk penghargaan oleh Menteri Agama Suryadarma Ali pada tahun 2014 sejumlah 2x dan Menteri Pendidikan Dr. Anis Baswedan 2015, serta pernah diundang oleh Presiden Joko Widodo tahun 2015 terkait dengan Madrasah Berbasis Mental yang beliau rintis di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Gombang Kebumen, yang waktu itu beliau dirikan dan pimpin.

Beliau juga aktif menjadi pembicara (presentator) tingkat lokal, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan. Di antaranya adalah di Bangkok Thailand (3x) Kuala Lumpur Malaysia (8 x), Singapura (3x), Tokyo Jepang (1 x) dan Beijing China (1 x), Dubai dan Turki Eropa (1X). Selain itu beliau melakukan kunjungan ke luar negeri dalam rangka penelitian kerjasama internasional ke Jerman, Amsterdam, Belanda, dan Perancis. Sekarang kegiatan sehari-hari selain mengisi ceramah&pengajian, motivator, menjadi Ketua Dewan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kuwarasan Gombang Kebumen dengan sekitar 1300 santri.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-606-0



MONOGRAF
PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN
DALAM KAJIAN PSIKOLOGI
PENDIDIKAN

Prof. Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.S.I., M.A., M.Psi



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN DALAM KAJIAN
PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Penulis : Prof. Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.S.I.,
M.A., M.Psi

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Maratun Nurul Mufida

ISBN : 978-623-120-606-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul **“Monograf: Pengasuhan Nenek Buruh Migran dalam Kajian Psikologi Pendidikan”**. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas pola pengasuhan nenek yang berfokus pada upaya menghasilkan produk pengasuhan yang positif, dengan harapan ditunjukkannya hasil karakter dan kepribadian yang sehat. Adapun prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam proses pengasuhan kepada cucu adalah prinsip amanah dalam mengasuh, prinsip penguatan agama-spiritual, prinsip kejujuran dalam pengasuhan, prinsip kasih sayang yang tanpa syarat, prinsip ketulusan dalam pengasuhan, prinsip ketegaran dalam mengasuh, prinsip kesungguh-sungguhan dalam mengasuh, prinsip konsistensi dalam pengasuhan, prinsip penanaman dan pengembangan moral dalam pengasuhan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN DALAM KAJIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN.....	1
BAB 2 POLA PENGASUHAN	10
A. Pengertian Pengasuhan	10
B. Aspek-Aspek Pengasuhan.....	11
C. Faktor-faktor Pengasuhan	13
BAB 3 PENGASUHAN NENEK	16
A. Pengertian Pengasuhan Nenek	16
B. Unsur-unsur Pengasuhan Nenek.....	17
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan Nenek	23
BAB 4 PENGASUHAN NENEK PADA ANAK BURUH MIGRAN	26
A. Pengertian Anak Buruh Migran	26
B. Pembentukan Kepribadian yang Sehat serta Berperilaku Positif.....	29
C. Prinsip Pengasuhan Psikologis dalam Membentuk Kepribadian yang Sehat serta Berperilaku Baik	35
D. Dinamika Psikologis Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian yang Sehat serta Berperilaku Baik	38
BAB 5 PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA.....	54
TENTANG PENULIS.....	61

BAB 1

PENGASUHAN NENEK BURUH MIGRAN DALAM KAJIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Salah satu unsur dalam dunia pendidikan yang mampu menjadikan para peserta didik tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sesuai harapan dalam Undang-undang Pendidikan No. 23 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Substansi dari Undang-undang di atas pada Bab 1 pasal 1 bahwa adanya berbagai wasilah yang mengarahkan anak-anak menuju pembentukan aspek kognitif, afektif, moral, adab, spiritual, sejatinya bertitik dasar kepada aspek selain pada proses belajar dan pembelajaran di sekolah, juga bertumpu pada “pengasuhan anak”. Aspek ini menjadi mahal harganya, sebab di dalamnya memuat bagaimana cara mendidik anak, cara mendekati anak, cara melekat kepada anak, serta bagaimana cara membawa anak kepada perubahan yang nyata dalam perilaku, perbuatan serta moralitas diri anak, di mana pendidikan moral/nilai hendaknya difokuskan pada kaitannya antara pemikiran moral (*moral thinking*) dan tindakan bermoral (*moral action*). Konsepsi moralitas perlu

BAB

2

POLA PENGASUHAN

A. Pengertian Pengasuhan

Pengasuhan merupakan kegiatan wajib yang sifatnya “harus” dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tanggung jawab mengasuh kepada pihak-pihak yang memang harus diasuh, yang dalam hal ini adalah orang tua kepada anak-anaknya, atau seorang pendidik kepada para muridnya, atau seorang nenek kepada para cucunya yang dititipkan oleh orang tua kandungnya. Pengasuhan menjadi penting karena di dalamnya memuat aspek mendekat dan melekat (*to attach*) kepada pihak-pihak yang diasuh, dan berupaya membawa mereka pada aspek kebahagiaan. Menurut Christopher Peterson, Martin E. Seligman dan George E. Seligman (1988) kebahagiaan yang dituju melalui media *parenting* atau pengasuhan adalah *Pertama*, memiliki hidup yang menyenangkan (*have a pleasant life*), *Kedua*, memiliki hidup yang baik (*have a good life*) dan *Ketiga*, memiliki hidup yang bermakna (*have a meaningful life*). Meskipun pada kenyataannya terdapat pengasuhan-pengasuhan yang tidak sesuai dengan harapan yang disampaikan oleh Seligman, yakni pengasuhan yang tidak menyenangkan, tidak berkualitas dan tidak bermakna. Kondisi yang demikian pada akhirnya menjadikan anak tersiksa dan menderita.

Pengasuhan (*Parenting*) itu sendiri menurut M. Shochib (2000) adalah bagaimana membentuk hubungan yang akrab dan bentuk komunikasi yang memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan memasukkan

BAB 3

PENGASUHAN NENEK

A. Pengertian Pengasuhan Nenek

Grandparenting merupakan istilah dalam dunia Psikologi sebagai bentuk pengasuhan yang dilakukan oleh seorang nenek/kakek kepada cucunya (Seibert & Kerns, 2009). Dalam hal ini seorang nenek/kakek menjadi “peran pengganti” orang tua kandung dalam merawat, mengasuh, membesarkan dan mendidik cucunya. Dengan demikian sejatinya *grandparenting* memiliki tema yang sama dengan “parenting” yakni tentang “pola asuh atau pengasuhan” namun lebih berpusat pada “pengasuhan oleh nenek/kakek” bukan “pengasuhan oleh orang tua kandung”. Pengasuhan itu sendiri memiliki pengertian bagaimana membentuk hubungan yang akrab dan bentuk komunikasi yang memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan memasukkan pesan-pesan moral kepada dirinya (Shochib, 2000). Sedangkan menurut Brooks (2011) Pengasuhan adalah sebuah proses tindakan dan interaksi antara orang tua dan anak.

Ada beberapa alasan mengapa seorang nenek-kakek bisa dijadikan sebagai “peran pengganti pengasuhan” dan menjadi “figur lekat” pengganti orang tua atas cucunya (Smith, 2019). Beberapa di antaranya adalah :

Pertama, faktor kematian ayah-ibu si anak, yang mau tidak mau pengasuhan diambil alih oleh kakek-neneknya. *Kedua*, Perceraian orang tua (ayah-ibu si anak) yang berakibat pada perpisahan keduanya, sehingga tidak mampu mengasuh anak

BAB 4

PENGASUHAN NENEK PADA ANAK BURUH MIGRAN

A. Pengertian Anak Buruh Migran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dan 2 Tentang Perlindungan Anak dan Undang Undang No.35 tahun 2014 dinyatakan dengan jelas bahwa yang dimaksud dengan anak adalah :

“Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.”

(Ayat 1)

“Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”

(Ayat 2)

Dengan melihat definisi undang-undang di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa anak memiliki kriteria sebagai seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, dan telah disepakati dalam *Convention On The Right Of The Child*. Senada dengan definisi di California bahwa “child” means a person under the age of 18 years (Perrin-Miller & Perrin, 2007). Dalam hal ini jenis apapun anak; misalnya anak kandung, anak pungut, anak buruh, dan anak-anak lainnya, dengan umur yang sudah ditentukan yakni di bawah usia 18 tahun, selepas usia

BAB

5

PENUTUP

Peran orang tua dalam memberikan tuntutan dan dukungan memang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang anak khususnya pembentukan mental. Secara umum, dukungan yang diberikan oleh orang tua mampu memprediksi kompetensi sosial dan kemampuan psikososial, sementara tuntutan dari orang tua diasosiasikan dengan kontrol perilaku dan kemampuan instrumental seperti kemampuan akademik. Orang tua yang mampu memberikan dukungan serta tuntutan dengan tepat akan mendukung perkembangan mental pada diri remaja awal bahkan dapat menciptakan mental yang positif pada diri seorang remaja awal dalam menjalani masa perkembangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhong dan kawan-kawan (2016) yang menyatakan bahwa pengaturan keluarga adalah konteks awal untuk perkembangan individu dan pola asuh orang tua dapat membentuk mental positif. Interaksi dalam pola asuh ini dapat berbentuk bagaimana komunikasi antara orang tua dan anak, bagaimana orang tua menunjukkan perasaan mereka pada anaknya, dan pemberian tuntutan dan dukungan.

Pengasuhan orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan (Permata & Listiyandini, 2015). Tipe pengasuhan yang diberikan tiap orang tua akan berbeda tiap keluarga, tergantung seperti apa cara membimbing anak yang cocok menurut para orang tua. Pengasuhan yang tepat adalah pengasuhan yang mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P. R., & Fowler, F. (2002). Parenting Practices, Child Adjustment, and Family Diversity. *Journal of Marriage and Family*, 64(3), 703–716. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2002.00703.x>
- Arini, S. (2018). Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat dan Prestasi. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1), 98–115. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21057>
- Awwad, J. M. (1995). *Mendidik Anak Secara Islami* (Shihabuddin (ed.)). Gema Insani Press.
- Ballantine, J. (2001). Raising Competent Kids: The Authoritative Parenting Style. For Parents Particularly. *ERIC*, 78(1), 46–47.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/02724316911111004>
- Baumrind, D., Larzelere, R. E., & Cowan, P. A. (2002). Ordinary physical punishment: Is it harmful? Comment on Gershoff (2002). *Psychological Bulletin*, 128(4), 580–589. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.128.4.580>
- BNP2TKI. (2020). *Data Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Tahun 2019*. [https://epdfs.id/doc/30a912e/laporan-pengolahan-data-bnp2tki-2019\(2\)-pdf](https://epdfs.id/doc/30a912e/laporan-pengolahan-data-bnp2tki-2019(2)-pdf)
- Brooks, J. (2011). *The process of parenting. Alih bahasa Rahmat Fajar, penyunting Sekartaji*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brotherson, S., Langerud, B., & Saxena, D. (2020). *The Art of Grandparenting No. 1: Becoming a Grandparent*. <https://www.ag.ndsu.edu/publications/kids-family/the-art-of-grandparenting-no-1-in-the-series>
- Clark, M. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California : SAGE Publications.

- Creswell, J. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London : SAGE Publications.
- Creswell, J.(2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, London, New Delhi : SAGE Publications.
- Djiwandono, S. E. W. (2005). *Konseling dan terapi dengan anak dan orang tua*. Jakarta : PT Grasindo.
- Fauziningtyas, R., Indarwati, R., Alfriani, D., Haryanto, J., Ulfiana, E., Efendi, F., Nursalam, N., & Abdullah, K. L. (2019). The experiences of grandparents raising grandchildren in Indonesia. *Working with Older People*, 23(1), 17-26. <https://doi.org/10.1108/WWOP-10-2018-0019>
- Groenewald, T. (2004). A Phenomenological Research Design Illustrated. *International Journal of Qualitative Methods*, 3(1), 42-55. <https://doi.org/10.1177/160940690400300104>
- Hamid, A. (2019). *Kebijakan Ketenagakerjaan bagi Pekerja Migran (Tinjauan UU NO 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia)*. Jakarta : Fakultas Hukum Universitas Pancasila.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis, Sebuah Pengantar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Juwariyah. (2010). *Dasar dasar Pendidikan Anak Dalam Al-quran*. Teras.
- Kaplan, D., & Manners, R. A. (2002). *Teori Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2017). *Menjadi Orang Tua Hebat : Untuk Keluarga dengan Anak Usia SMP* (cetakan ke). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kuswano, E. (2009). *Fenomenologi : Metode Penelitian Komunikasi : Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Prenadamedia Group.
- Manullang, S. H. (1990). *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia* (A. Hamzah (ed.)). Jakarta : Rineka Cipta.
- McCabe, K. M., & Clark, R. (1999). Family Protective Factors Among Urban African American Youth. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28(2), 137-150. https://doi.org/10.1207/s15374424jccp2802_2
- N, M. A. (2010). *Mendidik Dengan Hati, Kiat Membina Hubungan Belajar Mengajar yang Akrab Dengan Murid*. Bandung : Kaiifa.
- Parke, R. D., & Clarke-Stewart, A. (2011). *Social Development*. Hoboken, NJ : J. Wiley & Sons.
- Permata, D. C., & Listiyandini, R. A. (2015). Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Memprediksi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama yang Merantau di Jakarta. *Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 6, 6-13.
- Perrin-Miller, C. L., & Perrin, R. D. (2007). *Child Maltreatment: An Introduction, 2nd ed.* Sage Publications, Inc.
- Peterson, C. C. (1999). Grandfathers' and Grandmothers' Satisfaction with the Grandparenting Role: Seeking New Answers to Old Questions. *The International Journal of Aging and Human Development*, 49(1), 61-78. <https://doi.org/10.2190/GUDM-6CE3-17WF-7N96>
- Peterson, C., Seligman, M. E., & Vaillant, G. E. (1988). Pessimistic Explanatory Style is a Risk Factor for Physical Illness: A Thirty-Five-Year Longitudinal study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 55(1), 23-27. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.55.1.23>

- Peterson, C. (2000). The Future of Optimism. *American Psychologist*, 55(1), 44
- Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 26–35.
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309>
- Pusat Data dan Informasi, B. (2020). *Data Penempatan dan Perlindungan PMI Periode Tahun 2020*.
https://bp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data_27-02-2021_Laporan_Pengolahan_Data_Th_2020.pdf
- Pusat Penelitian, P. dan I. (PUSLIFTO). (2019). *Data Penempatan dan Perlindungan PMI tahun 2019*.
http://portal.bnp2tki.go.id/uploads/data/data_18-04-2019_010851_Laporan_Pengolahan_Data_BNP2TKI_Bulan_Maret_.pdf
- Rahmatullah, A. S., & Suyatno, S. (2020a). The Experiences of Grandparenting in Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 5589–5598.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081163>
- Rayner, C. (1997a). *Grandparenting Today: Making Most of Your Grand-parenting Skills*. New Line Books.
- Rayner, C. (1997b). *Successful Grandparenting: The Essential Guide to One of Life's Most Rewarding Relationships*. Surry Hills, N.S.W : Reader's Digest.
- Retno Wulan, T., Shodiq, D., Ramadhanti, W., & Wijayanti, S. (2017). Protection of Migrant Workers from Upstream to Downstream through “Peduli Buruh Migran” Villages (Desbumi): Study at Kuripan Village, Central Java and Nyerot Village, West Nusa Tenggara. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2). <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i2.17975>

- Riyanti, A. (2018). *Metode Pola Asuh Nenek Pada Sang Cucu Di Desa Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas* [IAIN PURWOKERTO].
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4386/>
- Rojas F., L. F. (2015). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *GiST Education and Learning Research Journal*, 11, 63–78.
<https://doi.org/10.26817/16925777.286>
- Sampson, D., & Hertlein, K. (2015). The Experience of Grandparents Raising Grandchildren. *GrandFamilies: The Contemporary Journal of Research. Practice and Policy*, 2(1), 75–92.
<https://scholarworks.wmich.edu/grandfamilies/vol2/iss1/4>
- Sastry, A., & Aguirre, B. (2012). *Parenting Anak Dengan Autisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Schultz, D. P. (1977). *Growth Psychology: Models of the Healthy Personality*. New York : Van Nostrand Reinhold Company.
- Seibert, A. C., & Kerns, K. A. (2009). Attachment Figures in Middle Childhood. *International Journal of Behavioral Development*, 33(4), 347–355. <https://doi.org/10.1177/0165025409103872>
- Sheppard, P., & Monden, C. (2019). Becoming a First-Time Grandparent and Subjective Well-Being: A Fixed Effects Approach. *Journal of Marriage and Family*, 81(6), 1016–1026.
<https://doi.org/10.1111/jomf.12584>
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Cetakan ke). Jakarta : Rineka Cipta.
- Smith, A. B. (2019). Grandparenting: Influences on the Dynamics of Family Relationships Bert Hayslip, Jr. and Christine A. Fruhauf. *GrandFamilies : The Contemporary Journal of Research, Practice and Policy*, 6(1), 10.
<https://scholarworks.wmich.edu/grandfamilies/vol6/iss1/10>

- Somary, K., & Strieker, G. (1998). Becoming a Grandparent: A Longitudinal Study of Expectations and Early Experiences as a Function of Sex and Lineage. *The Gerontologist*, 38(1), 53-61. <https://doi.org/10.1093/geront/38.1.53>
- Strathern, M. (2011). What is a Parent? *HAU : Journal of Ethnographic Theory*, 1(1), 245-278.
- Suardiman, S. P. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Studying.
- Subandi. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suciati. (2015a). *Komunikasi Interpersonal : Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Buku Litera.
- Suciati. (2015b). *Komunikasi Interpersonal : Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Buku Litera.
- Surya, W. Q. (2015). *Aspek - Aspek Pengasuhan Anak Pada Pasangan Pernikahan Berorientasi Nilai - Nilai Islam*. <http://eprints.ums.ac.id/36972/1/02>. Naskah Publikasi.pdf
- Syarif, S. A. (2018). Pola Pengasuhan Dan Pemenuhan Hak Dasar Anak Buruh Migran Perempuan. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2), 342-361. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i2.662>
- Tengah, B. P. S. J. (2019). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2019*. Semarang : CV Surya Lestari.
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Wahyuni, Y. T., & Abidin, Z. (2015). Pengalaman Hidup Lansia yang Mengasuh Cucu : Studi Kualitatif Fenomenologis dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *EMPATI*, 4(4), 8-14.

- Wati, L., & Risdayati. (2019). Pola Asuh Nenek dalam Keluarga di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa : Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik*, 6(2), 1-14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/25828>
- Widyarto, W. G., & Rifauddin, M. (2020). Problematika Anak Pekerja Migran di Tulungagung dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 96. <https://doi.org/10.17977/um001v5i32020p091>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Suwito (ed.)). Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Zakaria, M. R. A. (2019). *Pengalihan Peran Sementara Pengasuhan Anak dari Orang Tua ke Nenek dan Kakek*. http://repository.unair.ac.id/79818/3/JURNAL_Fis.S.75_18_Zak_p.pdf
- Zakiyah, Q. Y., & Rusdiana, H. A. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Zhong, X., Wu, D., Nie, X., Xia, J., Li, M., Lei, F., Lim, H. A., Kua, E.-H., & Mahendran, R. (2016). Parenting style, resilience, and mental health of community-dwelling elderly adults in China. *BMC Geriatrics*, 16(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12877-016-0308-0>
- Zuchdi, D. (2010). *Humanisasi Pendidikan : Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta : Bumi Aksara.

TENTANG PENULIS

Azam Syukur Rahmatullah, Beliau merupakan cucu kandung dari Kyai Haji Ibrahim Thoyyib Pendiri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Ust. Azam Syukur Rahmatullah merupakan putera kedua Almarhum KH. Hayat Ihsan dan amarahumah Nyai Hajjah Siti Afifah.

Sebelumnya Azam pernah bersekolah di SMP Negeri 1 Buayan Gombang Kebumen pada tahun 1993 dan lulus 1996 dan pernah menjadi Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Buayan Gombang Kebumen, yang kemudian setelah dari SMP kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Wali Songo Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Setelah Menyelesaikan S1 di IAIN Sunan Kalijaga tahun 2000, Beliau mengambil Program Magister Hukum Islam di UIN Sunan Kalijaga tahun 2004, dan Melanjutkan S2 lagi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengambil konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam tahun 2006. Sekarang beliau sedang mengambil Program Magister Psikologi Sains (M.Si) Konsentrasi Psikologi Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2020.

Banyak penghargaan tingkat nasional yang telah didapatkan oleh beliau sekitar 10 penghargaan, termasuk penghargaan oleh Menteri Agama Suryadarma Ali pada tahun 2014 sejumlah 2x dan Menteri Pendidikan Dr. Anis Baswedan 2015, serta pernah diundang oleh Presiden Joko Widodo tahun 2015 terkait dengan Madrasah Berbasis Mental yang beliau rintis di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Gombang Kebumen, yang waktu itu beliau dirikan dan pimpin.

Beliau juga aktif menjadi pembicara (presentator) tingkat lokal, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan. Di antaranya adalah di Bangkok Thailand (3x) Kuala Lumpur Malaysia (8 x), Singapura (3x), Tokyo Jepang (1 x) dan Beijing China (1 x), Dubai dan Turki Eropa (1X). Selain itu beliau melakukan kunjungan ke luar negeri dalam rangka penelitian kerjasama internasional ke Jerman, Amsterdam, Belanda, dan Perancis. Sekarang kegiatan sehari-hari selain mengisi ceramah&pengajian, motivator, menjadi

Ketua Dewan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari
Kuwarasan Gombang Kebumen dengan sekitar 1300 santri.